

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil yang diperoleh dari analisis Pengaruh Pergerakan Angkutan Umum Terhadap Kelancaran Arus Lalu Lintas (Studi Kasus : Jalan Siliwangi, Lahilai Bissi Kopan, Kec Kota Lama) Kota Kupang beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil survei penelitian dari penulis selama 6 hari di jalan Siliwangi Kota Kupang dari tanggal 17 April – 22 April 2023, pengaruh perilaku angkutan umum terhadap kemacetan lalu lintas dapat dilihat dari hasil puncak kepadatan volume lalu lintas, kecepatan, hambatan samping dan tingkat pelayanan jalan. Kepadatan volume lalu lintas terjadi di hari Sabtu, 22 April 2023 dengan puncak kepadatan sebesar 182,4 smp/jam. Dan hasil kecepatan rata-rata pada saat pengamatan mempunyai kecepatan maksimum di titik A = 12,58 km/jam yang terjadi pada tanggal 18 April 2023 dan titik B = 13,12 km/jam dihari Selasa 18 April 2023, Sedangkan hambatan samping angkutan umum maksimum terjadi pada Senin, 17 April 2023, di titik A = 38,6 bobot kejadian dan titik B = 38,1 bobot kejadian dengan kelas hambatan samping adalah Sangat Rendah (VL). Walaupun hambatan samping levelnya sangat rendah dan juga Derajat Kejenuhan (DS) yang diperoleh adalah A namun dikarenakan kecepatan Angkutan Umum yang terlampau kecil mengakibatkan terjadinya kemacetan lalu lintas pada jalan tersebut.
2. Banyak para pelaku pengemudi angkutan umum yang melanggar ketertiban dan pengaturan lalu lintas dimana angkutan umum penumpang cenderung berjalan lambat, untuk menawari calon penumpang yang ada didekat ruas jalan sehingga mengakibatkan kurangnya laju dan kecepatan kendaraan lain dan adanya angkutan umum penumpang yang berhenti sembarang untuk menaikan dan menurunkan penumpang, sehingga mengakibatkan kurangnya kecepatan kendaraan lain dibelakangnya.
3. Perlu adanya penertiban khusus kepada para sopir angkutan umum untuk tidak sesuka hati dalam berkendara. Salah satu contohnya yaitu larangan tegas untuk tidak

berhenti disembarang tempat, melambat dan sampai tidak memberi ruang untuk jalan orang yang dibelakang sehingga terjadi kemacetan akibat dari terlalu padatnya angkutan yang berjalan lambat.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini, antara lain :

1. Perlu adanya koordinasi dan kontrol terhadap keberadaan kendaraan umum khususnya angkutan umum di jalan raya serta membuat permasalahan rasa tidak nyaman dalam berkendara dan penegakan kedisiplinan oleh seluruh masyarakat pengguna jalan raya baik Dinas Perhubungan dan pengendara kendaraan umum khususnya angkutan umum dalam mematuhi peraturan dalam berlalu lintas.
2. Untuk penelitian selanjutnya tinjauan desain halte untuk menaik/menurunkan dan menunggu penumpang pada jalan Siliwangi atau pada jalan lainnya di Kota Kupang khususnya untuk seluruh angkutan umum.